

TESIS

RITUS MANGEJING DAN INTEGRASI SOSIAL DI SUMBA

(Memahami Makna Integrasi Sosial Dalam Ritual Pasca Panen Mangejing

Yang Dilaksanakan Oleh Masyarakat Kampung Waiwunga,

Desa Makamenggit, Kabupaten Sumba Timur-NTT)



Oleh:

NAFTALI DJORU

752015030

FAKULTAS TEOLOGI

MAGISTER SOSIOLOGI AGAMA

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

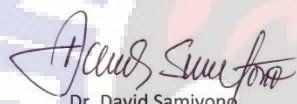
SALATIGA

2017

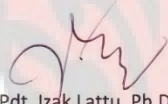
LEMBAR PENGESAHAN

N a m a : Naftali Djoru
No.Induk : 752015030
Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul : RITUS MANGEJING DAN INTEGRASI SOSIAL DI SUMBA
Memahami Makna Integrasi Sosial Dalam Ritual Pasca Panen Mangejing
yang Dilaksanakan oleh Masyarakat Kampung Waiwunga, Desa Makamenggit,
Kabupaten Sumba Timur - NTT

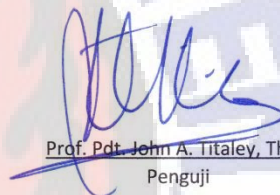
MENYETUJUI



Dr. David Samiyono
Pembimbing I



Pdt. Izak Lattu, Ph.D
Pembimbing II



Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D
Penguji

Mengesahkan,



Dr. Pdt. Tony Tampake
Ketua Program Studi

Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 17 Februari 2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naftali Djouru
NIM : 752015030 Email : naff.djouru@gmail.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : RITUS MANGEJING DAN INTEGRASI SOSIAL DI SUMBA
Memahami Makna Integrasi Sosial Dalam Ritual Pasca Panen Yang Dilaksanakan Oleh Masyarakat Kampung *Waiwunga*, Desa Makamenggit, Kabupaten Sumba Timur, NTT
Pembimbing : 1. Dr. David Samiyono
2. Pdt Izak Lattu, Ph.D

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 21 Maret 2017



Naftali Djouru

Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naftali Djoru
NIM : 752015030 Email : naft.djoru@gmail.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : RITUS MANGEJING DAN INTEGRASI SOSIAL DI SUMBA

Memahami Makna Integrasi Sosial Dalam Ritual Pasca Panen Yang Dilaksanakan Oleh Masyarakat Kampung *Waiwunga*, Desa Makamenggit, Kabupaten Sumba Timur, NTT

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak *copyright* atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 21 Maret 2017

Naftali Djoru

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

1956
Mengetahui,

Dr. David Samiyono

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Pdt. Izak Lattu, Ph.D

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

KATA PENGANTAR

Melangkah maju bukanlah karena memperbaiki apa yang telah dilakukan, melainkan mencapai apa yang belum dilakukan. Refleksi ini menemani penulis dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Terdapat begitu banyak hal yang terlupakan, belum diketahui, serta banyak perubahan yang telah dan terus terjadi, menumbuhkan semangat dan keingintahuan penulis untuk terus menjelajah dalam alam berpikir selagi hidup masih berjalan. Roh Kudus telah menuntun penulis hingga tiba diakhir rangkaian kata dalam karya ini.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan ini dapat terselesaikan karena dukungan, masukan dan tolongan kasih dari banyak pihak. Dengan ketulusan hati penulis sampaikan limpah terima kasih dan penghargaan kepada Pdt. Prof. John A. Titaley, Th.D, selaku Rektor UKSW yang telah membuka kemungkinan bagi penulis untuk belajar di Program Magister Sosiologi Agama UKSW, serta menjadi Penguji dalam penulis mempresentasikan tesis dengan masukan-masukannya yang sangat berarti bagi kesempurnaan karya ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih yang sama juga diberikan kepada Dr. David Samiyono sebagai Pembimbing I dan Pdt Izak Lattu, Th.D selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan pikiran, memberikan dorongan dan bimbingan sehingga penulisan tesis ini dapat selesai.

Pada saat yang sama penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. BPMS Gereja Kristen Sumba yang telah mendukung niat penulis dan merekomendasikan penulis sehingga dapat mengikuti proses pendidikan di Program Magister Sosiologi Agama UKSW pada tahun ajaran 2015.
2. Pimpinan Fakultas Teologi UKSW dan Kaprogdi MSA UKSW yang telah menjadi dosen sekaligus sahabat bagi penulis dengan membagi ilmu dan pengalaman serta memberikan motivasi bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Staf Pengajar Program Magister Sosiologi Agama UKSW yang telah membagi ilmu dan pengalaman sehingga memungkinkan penulis untuk

menyadari pentingnya mempelajari ilmu-ilmu sosiologi dalam konteks kehidupan kekinian.

4. Rekan-rekan angkatan 2015 Program MSA UKSW (Monic, Brenda, Patrik, Lia, Mey, Dini, Sony, Risky, Vallian, Pdt Yono, Pdt Setyo, Pdt Miss, Pdt Yuli, Pdt Asry, Pdt Ema, Pdt Nirmala, Pdt Pilemon, Juliet, Yudith, Seshi, Ibu Tuty, Wilson, Ache, Atha, Susi, Denvy, Lin, Desi Lero, Natha, dan juga alm. Pdt Agus) yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis. Sangat bersuka cita dan bangga menjadi bagian dari persahabatan dan persaudaraan yang ada. Terdapat harapan dan doa penulis kiranya kalian dapat menggapai yang lebih dari pencapaian saat ini.
5. Majelis Jemaat dan seluruh warga GKS Jemaat Karita yang telah dengan penuh pengertian dan ketulusan mengizinkan serta mendukung penulis dalam proses studi hingga menyelesaikan penulisan tesis. Pengertian dan ketulusan yang diberikan telah menjadi berkat dan keberhasilan penulis, sekaligus menumbuhkan kesadaran bagi penulis betapa hidup ini begitu kecil dan tak berdayanya tanpa kebersamaan yang berisikan pengertian dan ketulusan.
6. Keluarga besar masyarakat Kampung *Waiwunga* dan Pemerintah Desa Makamenggut. Khususnya kepada masyarakat Kampung *Waiwunga* yang telah menerima penulis, memberikan informasi yang diperlukan, bahkan melayani penulis dengan penuh kasih dan penghormatan. Kehidupan masyarakat Kampung *Waiwunga* telah menjadi berkat bagi kehidupan penulis dalam perjuangan studi dan karya ini.
7. Semua kakak dan adik (Simon, Ina, Otha, Umbu, Dar, Oku, Oce, Yanti) serta semua ponakan dan cucu. Kalian semua menjadi pendorong bagi penulis dalam menuntaskan pendidikan dan penulisan tesis ini. Secara khusus bagi kakakku Oku Djoru, banyak terimakasih yang tidak terucapkan karena telah berperan sebagai kakak sekaligus orang tua dalam mendampingi, mendukung dan memenuhi segala kebutuhan penulis. Demikian juga bagi keluarga Watumbelar khususnya papa dan mama yang dalam keadaan sakit namun tidak berhenti berdoa bagi keberhasilan penulis.

8. Istriku Rin dan anakku Ade yang telah dengan ikhlas menerima keadaan hidup dalam segala keterbatasan dan jauh dari suami serta papanya. Kadang terbersit rasa tidak adil dalam hati penulis karena telah merenggut rasa nyaman dan kebahagiaan kalian secara waktu dan kebersamaan. Namun air mata, doa dan dukungan kalian telah melecut penulis untuk mampu menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini. Demikian juga untuk semua ponakanku Nelson, Aldo, Alan dan An yang telah bersama dan mengisi hari-hari hidup kami sekeluarga.
9. Komunitas Buryam Kemiri Candi (Mas Deny, Udin, Mas Roby, Mas Saut, Ani, Mas Rendy, Septi, Kharisma, dll) yang telah menjadi bagian dari sisi kehidupan lain penulis. Dalam komunitas inilah saya belajar dan menemukan keindahan persahabatan sesama anak manusia yang tidak dibatasi suku, agama, maupun golongan dan usia.
10. Terakhir namun yang terutama adalah almarhum Papa Tupu Djouru dan almarhumah Mama Rita Jiwa dalam pelukan keabadian. Karya ini adalah persembahkan penulis yang tertunda selagi Papa dan Mama masih hidup. Kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan sepanjang hidupmu, terpatrit kuat dalam hati penulis untuk menjawabnya dalam keberhasilan demi keberhasilan. Kiranya warisan kasih sayang dan motivasi Papa dan Mama akan terus menjadi warisan pula bagi generasi berikutnya dalam perjuangan menggapai hidup yang lebih baik.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan buat semua yang tidak disebutkan satu persatu terutama Papa Adi, Panda, Papa Aji dan Beam yang sudah mendampingi penulis dalam proses pengumpulan data. Berakhirnya tulisan ini mengingatkan bahwa ketika sampai pada akhir dari apa yang mesti diketahui, sesungguhnya itulah awal dari penjelajahan-penjelahan kehidupan yang baru.

Salatiga-Sumba, 21 Maret 2017

Abstraksi

Tulisan ini bertujuan merekonstruksi pola hubungan sosial-religius yang integratif dan berkontribusi pada peradaban masyarakat Sumba di Kampung *Waiwunga*, Desa Makamenggit Kabupaten Sumba Timur. Oleh karena itu maka penelitian diarahkan pada makna integrasi sosial dalam ritual pasca panen mangejing yang dilaksanakan oleh masyarakat Kampung *Waiwunga*.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pola deskriptif-eksploratif. Data-data yang diperlukan diperoleh dengan teknik wawancara non-terstruktur kepada responden dan informan kunci yang terdiri dari Rato (imam) dan Tua-Tua Adat; Observasi non-sistematis yang dilakukan langsung di lapangan; studi kepustakaan, serta Focus Group Discussion (FGD). Selanjutnya data-data yang terkumpul dianalisis dengan dua strategi kualitatif yaitu dengan menerapkan analisa proses, fenomenologi, kultur dan struktur sosial, serta teknik analisa kuantitatif dengan cara mengupayakan informasi dari responden dan informan kunci, kemudian dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa ritual mengejing yang dilaksanakan oleh masyarakat Kampung *Waiwunga* merupakan pancaran faktualitas makna integrasi sosial dalam masyarakat tersebut yang terbagi atas integrasi sosial makna-logis yaitu jenis integrasi sosial yang khas kebudayaan, merupakan kesatuan gaya, kesatuan implikasi logis, kesatuan makna dan nilai, pandangan dunia; serta integrasi sosial fungsional kausal yang ditemukan dalam sistim sosial masyarakat *Waiwunga* terutama struktur sosial, perilaku sosial, kelompok dan lapisan sosial, dalam hal mana seluruh bagian tersebut terpadu dalam suatu jaringan kausal.

Kata Kunci: Ritual Mangejing, Integrasi Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xi
ABSTRAKSI	1
BAB I	
RITUAL MANGEJING: MAKNA INTEGRASI SOSIAL DALAM RITUAL PASCA PANEN DI SUMBA TIMUR	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Metode Penelitian.....	12
1.3. Sistematika Penulisan	15
BAB II	
RITUS DAN INTEGRASI SOSIAL	17
2.1. Berawal Dari Interpretasi Kebudayaan dan Agama.....	17
2.2. Memahami Ritus	22
2.2.1. Pengertian, Fungsi dan Makna.....	22
2.2.2. Simbol Dalam Ritual.....	24
2.2.3. Beberapa catatan kritis.....	26
2.3. Integrasi Sosial	29
BAB III	
RITUAL MANGEJING DALAM MASYARAKAT WAIWUNGA	37
3.1. Gambaran Umum	37
3.1.1. Desa Makamenggit.....	37
3.1.2. Kampung <i>Waiwunga</i>	40
3.1.2.1. Demografi.....	41
3.1.2.3. Kekerabatan Sebagai Pengorganisasian Sosial	46
3.1.2.4. Perilaku Sosial-Religius	47
3.1.2.5. Fisik dan Ekonomi.....	48
3.1.2.6. Simbol Religi.....	50
3.1.2.7. Kosmologi	53
3.2. Ritual Pertanian Dalam Masyarakat Waiwunga	55
3.2.2. Jenis-jenis Ritual Pertanian.....	55
3.2.3. Ritus <i>Mangejing</i>	57
3.2.3.1. Pengertian Ritus <i>Mangejing</i>	57
3.2.3.2. Waktu Pelaksanaan <i>Mangejing</i>	59
3.2.3.3. Latar Belakang Pelaksanaan <i>Mangejing</i>	60
3.2.3.4. Aktor Ritual <i>Mangejing</i>	62
3.2.3.5. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan <i>Mangejing</i>	63



3.2.3.6. Cuplikan Doa Suci: <i>Kalarat Marapu</i>	69
3.3. Hambatan Pelaksanaan Ritual <i>Mangejing</i> Tahun 2016.....	72
BAB IV	
RITUAL MANGEJING DAN PEMBENTUKAN INTEGRASI SOSIAL MASYARAKAT KAMPUNG WAIWUNGA	74
4.1. Pengantar	74
4.2. Ritual <i>Mangejing</i> dan Integrasi Sosial Bermakna Logis	75
4.2.1. Pandangan Dunia Orang Sumba Tentang Alam	76
4.2.2. Pandangan Dunia Orang Sumba Tentang Ilahi.....	76
4.2.3. Pandangan Dunia Orang Sumba Tentang Manusia	78
4.2.4. Simbol-simbol Marapu Dalam Pelaksanaan <i>Mangejing</i>	80
4.3. Ritual <i>Mangejing</i> dan Integrasi Sosial Fungsional Kausal	84
4.3.1. Menyikapi Kondisi Alam.....	86
4.3.2. Dalam Hubungan dengan Struktur Sosial.....	89
4.4. Mengintip Perubahan Perilaku	92
4.4.1. Indikator-indikator Perubahan	94
4.4.1.1. Perubahan Musim Mempengaruhi Perilaku	94
4.4.1.2. Berkurangnya Intensitas Pelaksanaan Ritual	95
4.4.1.3. Perubahan Fisik.....	95
4.4.2. Faktor-faktor penyebab perubahan	96
4.4.2.1. Kekristenan Sebagai Nilai Eksternal	96
4.4.2.2. Kebijakan Politik Ekonomi dan Pembangunan	99
4.4.2.3. Persebaran Uang : Pasar	100
4.5. Perubahan Perilaku dan Bukan Makna.....	101
B A B V	
P E N U T U P	104
5.1. Kesimpulan.....	104
5.2. Rekomendasi	107
DAFTAR PUSTAKA	110



DAFTAR GAMBAR SKEMA DAN TABEL

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Peta Propinsi NTT</i>	37
<i>Gambar 2. Kampung Waiwunga di Desa Makamenggit Kabupaten Sumba Timur</i>	37
<i>Gambar 3. Foto Kampung Waiwunga diambil tanggal 19 September 2016</i>	40
<i>Gambar 4. Model Rumah Adat Sumba Secara Umum</i>	43
<i>Gambar 5. Model Rumah Adat di Kampung Waiwunga</i>	43
<i>Gambar 6: Katoda Kabunggur</i>	50
<i>Gambar 7: Katoda Kawindu</i>	50
<i>Gambar 8: Rato dan Hamayang</i>	50
<i>Gambar 9: Tanggu Marapu yang terdiri dari Mbola, Wurung Tana, Kaba Rii, Huru, dan Tanga Wahil.</i>	51
<i>Gambar 10: Tokoh Adat Habaita Hikir dari Kabihu Ratu</i>	51
<i>Gambar 11. Rumah Adat Sumba Dalam Keutuhan Fungsinya</i>	54
<i>Gambar 12: Pemeriksaan hati ayam persembahan oleh Rato (Imam agama Marapu)</i>	63
<i>Gambar 13: Sejarah Leluhur Dalam Delapan Tingkap Langit</i>	79

SKEMA

<i>Skema 1: Skema Berpikir Clifford Gertz Dalam Interpretasi Budaya dan Agama.</i>	19
<i>Skema 2: Integrasi Sosial Dalam Perspektif Clifford Geertz</i>	34
<i>Skema 3: Ritus Pertanian Dalam Satu Musim Bercocok Tanam</i>	55
<i>Skema 4: Ritual Mangejing dan Pembentukan Integrasi Sosial di Waiwunga</i>	92

TABEL

<i>Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Makamenggit berdasarkan Dusun</i>	38
<i>Tabel 2. Nama Kabihu dan Marapu di Desa Makamenggit</i>	39
<i>Tabel 3. Jumlah Penduduk Kampung Waiwunga Berdasarkan Kepercayaan yang Dianut (N=262)</i>	41
<i>Tabel 4. Kalender Musim Masyarakat Sumba Timur Wilayah Desa Makamenggit-Kampung Wawunga</i>	45